

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Agama Kristen bagi Anak digambarkan sebagai sebuah proses yang menolong setiap Anak untuk menempati setiap level perkembangannya sampai pada kepenuhannya dan juga dalam menghadapi soal hidupnya dalam sebuah konteks konsep kristen dan nilai dan tuntutan kesaksian dari mereka yang lebih dewasa dalam iman, juga sebagai persiapan untuk hidup pada masa yang akan datang, yakni kehidupan pada masa sekarang yang sedang menuju pada sebuah kapasitas yang paling penuh dari jenjang usia dan dalam hadirat Allah.

Pertumbuhan Anak usia SD Berkaitan dengan fungsi pengembangan Iman anak, peranan Guru adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak dan menumbuhkan kembangkan dan menciptakan situasi edukasi yang memungkinkan terjadinya interaktif sesuai dengan keadaan lingkungan anak itu berada. Pertumbuhan iman anak secara rohani ialah untuk menjadi serupa dan segambar dengan Kristus yang menjadi fokus utama kehidupan orang percaya, kematangan yang di adalah pemahaman Alkitab, doa, ibadah, karakter, dan persekutuan dengan orang-orang percaya. Mengantisipasi sifat anak yang memang menjadi sifat dasarnya yang suka mementingkan diri sendiri maka sebagai guru disekolah perlu adanya persiapan yang matang dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam konsep fungsi bermain jika melihat bahwa hampir setiap akhir pendidikan anak sepakat menyatakan bahwa bermain, dengan sendirinya sebagai guru pada anak usia SD perlu mengembangkan pola permainan yang bervariasi dalam menjabarkan nilai-nilai pelajaran Pendidikan Agama Kristen agar tidak mendatangkan kebosanan ataupun penolakan pada anak didik.

Menurut James W.Fowler (2004:23) berpendapat bahwa iman bisa saja bukan pada tradisi agama-agama yang kita kenal selama ini, akan tetapi perkembangan iman ada dalam tiga bagian yaitu yang *pertama*: Kepercayaan (faith), memandang kepercayaan sebagai bentuk upaya seseorang dalam merubah, menciptakan ,kemudian memelihara hal tersebut sebagai hal yang sangat berarti bagi kehidupan. Terdapat tiga aspek yang di jelaskan yaitu: 1). Iman adalah cara orang melihat hubungannya dengan orang lain. 2). Iman sebagai representatif paradigma seseorang dalam mengartikan sesuatu secara umum dan secara khusus pula, dan 3).Iman di pahami sebagai pandangan seseorang tentang keseluruhan dari pada nilai-nilai kehidupan, serta kekuatan merupakan kewajiban yang harus di miliki oleh seseorang karena hal tersebut berguna bagi diri sendiri dan dan sesama manusianya. *Kedua*: perkembangan (development). Perkembangan tersebut di kenal sebagai proses perubahan kematangan wujud iman seseorang yang terjadi melalui beberapa tahap. *Ketiga*: Teori (theory), dapat tercipta dalam setiap ilmu pengetahuan dangan di dalamnya terdapat sekumpulan hipotesis, teori bukan berbicara tentang pengetahuan melainkan pengetahuan yang diaplikasikan melalui praktiknya, secara psikologis teori perkembangan memiliki tujuan dalam memahami serta merumuskan semua tujuan yang terjadi dalam perkembangan seseorang termasuk imannya. Jadi *faith developmet theory* (Teori perkembangan iman) merupakan suatu usaha ilmiah yang dilakukan untuk menguraikan secara empiris dan teoritis seluruh proses perkembangan iman dalam pengalaman hidup setiap orang.

Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah dasar merupakan pelaksanaan Amanat Agung Yesus Kristus dalam Matius 28:19-20. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mempunyai tanggung

jawab untuk melaksanakan Amanat Agung di dalam lingkup sekolah. Karena tugas mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan bagian dalam Amanat Agung Yesus Kristus, maka dalam melaksanakan tugas mengajar, Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti tidak hanya mengajar secara teori, tetapi praktek hidup sehari-hari juga lebih besar pengaruhnya.

Menurut Napitupulu (2020:54) mengatakan, “Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tidak harus mencerminkan kehidupan sebagai orang Kristen, yang bukan hanya percaya saja kepada Tuhan, melainkan juga mengikuti Yesus sebagai Juru selamat dan Tuhan atas seluruh hidupnya. Karena pengajaran yang disampaikan bukan pengetahuan, akan tetapi harus memberikan teladan dan contoh bagi siswa, Hal ini berarti bahwa peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah dasar sangat penting untuk memberikan teladan bagi siswa dalam bertingkah laku terlebih lagi dalam pertumbuhan imannya.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa sekolah dasar di SD GMT Oesapa Kota Kupang, secara khusus Siswa-Siswi kelas IV, mereka masih minim dalam mendapat pengajaran dan pendidikan tentang iman Kristen sehingga anak-anak suka berkelahi, mengganggu teman-teman saat berdoa, mengejek nama teman, menyontek dan lain sebagainya. Jadi peran guru Pendidikan Agama Kristen di Sekolah dasar tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD GMT Oesapa Kota Kupang belum efektif mendapat perhatian dan pendidikan Agama Kristen. Oleh Karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas maka peranan guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan dalam mengajar pokok-pokok iman Kristen dan memberikan pengetahuan yang benar dalam pertumbuhan iman siswa di sekolah dasar. Sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Bagi Pertumbuhan Iman Siswa di Kelas IV SD Gmit Oesapa Kota Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahannya oleh peneliti yaitu siswa-siswi di SD GMIT Oesapa Kota Kupang belum mendapatkan pendidikan Agama Kristen yang memadai yang tentu saja akan berdampak pada pertumbuhan iman.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi pada: Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Bagi Pertumbuhan Iman Siswa di kelas IV SD Gmit Oesapa Kota Kupang tahun pelajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya ialah bentuk-bentuk Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Bagi Pertumbuhan Iman Siswa kelas IV di SD GMIT Oesapa Tahun pelajaran 2022/2023.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk peran guru Pendidikan Agama Kristen Kristen Dan Budi Pekerti Bagi Pertumbuhan Iman Siswa di SD GMIT Oesapa Kota Kupang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

- 1) Untuk menambah wawasan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengenai peranan guru terhadap pertumbuhan iman siswa di Sekolah Dasar.
- 2) Untuk menolong penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Kristen di masa-masa yang akan datang.
- 3) Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.